

Intisari

Pasca disahkannya UU Nomer 6 Tahun 2014 desa memiliki otoritasnya sendiri untuk menjalankan pemerintahannya. Salah satunya dengan mengelola sumber keuangannya sendiri seperti Dana Desa maupun Alokasi Dana Desa. Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Yogyakarta yang setiap tahunnya memperoleh Dana Desa maupun Alokasi Dana Desa. Setiap tahun Dana Desa maupun Alokasi Dana Desa yang diperoleh Kabupaten Sleman selalu meningkat, sehingga dibutuhkan peran Inspektorat untuk melakukan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan implementasi pelaksanaan, yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Sleman dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada pengelolaan keuangan desa. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan pengawasan yang telah dilakukan oleh Inspektorat belum sepenuhnya dapat mengatasi permasalahan dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor dari internal maupun eksternal yang menyebabkan permasalahan dalam pengelolaan keuangan desa masih terjadi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, beban kerja, sistem pengendalian internal, dan kurangnya tertib administrasi.

Kata kunci: Keuangan desa, Pengawasan, Peran Inspektorat Daerah

Abstract

After the ratification of Law No. 6, Year 2014, the village has its own authority to run a government. One of the authorities covered is to manage its own sources of finance, such as the Village Funds and Village Funds Allocation. Sleman regency is one of the five regencies in Yogyakarta Special Region which annually receives Village Funds and Village Fund Allocations. Each year, the amount of Village Funds and Village Fund Allocations keeps increasing, therefore, the role of inspectorate office is needed to perform monitoring. This research aims to identify roles and their implementation performed by Sleman Regency Inspectorate Office in executing the monitoring on village funds management. Additionally, this research also aims to explain the factors which cause the monitoring performed by the inspectorate office fail to completely overcome the problems of village funds management. This research uses a case study method with a qualitative approach. The data are collected by means of interviews and document review. The research results show that there are several factors, both internal and external, which cause the problems in village funds management to keep on surfacing. The factors include human resource limitation; work load; internal control system; and lack of administrative discipline.

Keywords: village funds, monitoring, local inspectorate office's roles